

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

| REDACTIE | HARGA ADVERTENTIE: | ADMINISTRATIE |
|--------------------------------------|--|---|
| PARTONDO | Tiap-tiap satoe baris f 0.50 | H. W. DEKKER |
| Kantor V. S. T. P. Semarang | di moewat satoe kali f 2.50 | Gang Traverdoelie Semarang |
| Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan. | Onkost dipinta bajor lebih doeloe. Dika bertengganapan dapat lebih moerah, bolih heremboeg dengan Administratie. | Harga langganan baroes, dibajor lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan. |

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”
 :- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan lgama, koempoellah mendjadi satoe) :-

SOVJET atau PARLEMENT ?

(TERKARANG OLEH MALAKA)

Deli, Juni 1920.

(Samboengan S. R. No. 13, 14.)

Djoega perkara onderwijs tiadalah disia-siakan. onderwijs pada Zaman Kaoem Modal jang mengekalkan kemodalan djoega, ditoe'kar dengan didikan jang betoel-betoel mendidik segala Ra'jat. Barang siapa pandai dalam soeatoe hal, maka kepandaian itoe akan diteroekan. Oempamanja seorang anak kaoem boeroeh pabrik jang pintar berhitoeng dan soeka pada mesin-mesin akan diajari mendjadi insinjoer. Sebaliknya poela, meskioen ia anak seorang madikan atau pembesar negeri, tetapi kalau tiada pandai berhitoeng maka tiadalah ada a'ngan. Kalau ia mendjadi kaoem boeroeh pabrik sadja, atau mendjadi pengarang atau jang lain-lain, jang semoeanja perloe dalam sesoeatoe pergaolan hidrop. Dengan djalan semajam itoe, maka tiap-tiap orang ditaroek pada tempatnja sendiri, sehingga tiap-tiap orang gemar aerdja, dan lantaran ini orang kerdja dengan sekehendak hatinja, djoega sebab ia dapat didikan jang tjoekeop. Apalagi kalau kesehatannja didjaga, tentoelah ia tiada bisa malas, sehingga kesehatan negeri boléh berlipat ganda dari sekarang. Pada zaman Kapitalisme, anak si kaja itoe, meskipoen otak tiada djalan (entjer) tetapi ia maoe dan misti kesekolah tinggi djoega. Kesodoehannja ia mendjadi insinjoer d. s. b. jang koerang tjakap dan koerang radjin. Sedangkan anak Kromo, tinggal kromo djoega, meskipoen seriboe kali entjer otaknja. Sebab itoelah hasil negeri Zaman Kapitalisme tidak bisa menjamat hasil negeri zaman Communisme. Lagi poela anak-anak dalam didikan Communisme itoe tiadalah sehari-hari diadjaran pekerdjaan otak sadja, sehingga otaknja djadi lembek, dan ia djadi bentji pada pekerdjaan tangan. Inilah djoega ketjelakaan didikan zaman Kapitalisme. Onderwijs jang tinggi-tinggi itoe, dimana kerdja tangan tidak diindahkan, soedah mengandoeng bibit kemodalan, ja'ni membenji pada pekerdjaan, jang tidak didjalankan dengan otak sadja. Pemoeda-pemoeda keloearan sekolah, menjangka, 10 kali lebih baik djadi magang (klerk) dari pada djadi tani atau toekang kaje. Pada seboeah sekolah berdasar Communisme, segala anak-anak ditjamperkan, tidak memandang asal. Lagi poela pekerdjaan otak (sekolah) ditjamper dengan keraja tangan (jang memang misti dengan otak djoega.) Barang siapa pintar dalam soeatoe Vak, berhitoeng oempamanja, maka anak itoelah jang dididik betoel-betoel dalam hal berhitoeng. Pendeknja maksoed onderwijs itoe boekan oentoe' menetapkan kemodalan oentoe' satoe pehak, dan keboeroehan pehak jang miskin, melainkan oentoe' mengloearkan segala jang moelia jang tersemboenji pada tiap-tiap manoesia, dan oentoe' penjenangan pergaolan hidrop.

Segala peratoeran economie. (ambang, pabrik, Spoor d. s. b.) Sovjet, Pengadjaan dan Onderwijs kita ambil

ringkasan sadja, soenggoehpoen kita tahoe, bahwa pertjoabaan kaoem Bolsjewiki ada penoeh dengan kepandaian dan sifat-sifat, jang maksoed kita jang teroetama oentoe' mentjeriterakan, bahwa sesoedahnja Sovjet berdiri ja'ni anggotanja memerintah boeat kaoem Boeroeh, maka anggotanja jang lain djoega misti ditoe'kar. Baikpoen Sovjet baik poen peratoeran jang lain-lain itoe goenanja oentoe'.

1e. Pendjaga soepaja kaoem Modal, jang berpengaroeh besar itoe djangan bangoen kembali.

2e. Pelawan moesoeh baik dari da'am, baik dari loear.

3e. Penanam bibit communisme.

Zaman jang mengandoeng ketiga daja oepaja ini dinamai Dictatornja kaoem Proletar, da'am zaman mana Kaoem Boeroeh menghilangkan segala sifat kemodalan. Boekanlah zaman ini zaman communisme, karena manoesianja sama sekali masih baroe datang dari neraka kemodalan. Zaman ini perloe datang, sebelom tingkat jang ketiga datang.

C. Tingkat jang ketiga, ja'ni zaman Communisme atau Socialisme, dimana tiap-tiap orang kerdja sekoeltanja dan mendapat hasil dengan setjoekeopnja.

Kita boekan kaoem Utopist, jang berseroe-seroe sadja dalam doa, soepaja communisme itoe datang. Kita yakin bahwa keselamatan dan kesempoernan manoesia itoe datangnja misti dengan daja-oepaja djoega. Sebab itoelah maka „Dictatornja kaoem Proletar" itoe diadakan. Dalam pergaolan ini orang boleh beroesaha menjapai jang kita maksoed lebih tinggi. Segala hasil pakerdjaan jang baik, bisa melekaskan kita sampai dan kesalahan kita boleh mendjadi pengadjaran.

Oleh karena baroe keloe' dari neraka kapitalisme dan tiap-tiap kita masih dalam ketamaan kemodalan, maka terpaksalah kita dalam zaman kedictatoran (2e tingkat) mengadakan wet-wet oentoe' sementara.

„Barang siapa tiada berkerdja, tiada lah dapat makan". Wet ini, soenggoehpoen ada mengandoeng keadilan, tetapi boekanlah Wetnja Communisme sedjati. Dalamnja ada terlintas sedikit paksaan, ja'ni atas orang jang malas. Sebenarnya kemalasan itoe tiadalah sama sekali sifat seorang manoesia, malah berhoebong djoega dengan sifat-sifat kemodalan dan berhoebong djoega dengan kesehatan badan atau dengan didikan jang diterima pada masa ketjil. Pada zaman kapitalisme, tidak bisa seorang Proletar tjinta pada pekerdjaannja, baikpoen pada madjikkannja, karena sebagian besar dari pada hasil jang diadakannja dimiliki oleh jang empoenja modal. Lagi poela hampir tiap-tiap si Boeroeh terpaksa mengambil sembarang pekerdjaan sadja, jang bisa memberi sesoeap nasi dan sepotong kain, karena ia tiada mempoenjai perkakas mengadakan hasil lagi seperti zaman koeno (tani). Makin lan-djoet oemoernja kapitalisme, makin koerang bajakknja orang jang mempoenjai harta, mangkin keras kemelaratan, dan makin besar „hak milik" seorang jang bermodal besar. Berhoebong dengan hal-hal ini, maka

hampir tiap-tiap orang dalam negeri berdasar kemodalan, kerdja oentok menjari oepah atau oentoeng sadja. Sebab itoelah, maka „Zaman Dictatornja kaoem Proletar“ sementara misti memakai Wet jang terseboet diatas.

Wet jang lain jang djoega sementara kita lakoekan ja'ni: „Bajaran jang sama boeat pekerdjaan jang sama,„ Ditilik dengan tjermin kemodalan, Wet ini tiada ada tjatjatnja, karena memanglah 2 orang jang sama banjak mengadakan hasil misti sama mendapat bajaran. Tetapi kalau kita pikirkan dalam-dalam, maka kehasilan jang sama banjak itoe hampir tiada pernah didapat dengan tenaga atau daja oepaja jang sama berat. Seorang jang koeat dan pintar tentoelah dengan segera bisa mengadakan hasil itoe, sedangkan si bodoh dan lemah, meskipun ia radjin, lama dan soekar sekali bisa mendatangkan hasil jang sebanjak itoe djoega. Dikalau kedoea pekerdja tadi dibajar sama banjak, boekankah pembajaran itoe memberatkan pehak jang lemah-lemah? Menoeroet dasar Communisme djoega tiada ada kalau jang koeat itoe oempamanja mendapat makanan, sama banjak dengan seorang jang ketjil dan lemah, karena memanglah badannja jang koeat itoe djoega mempoenjai keperluan jang lebih. Kalau kita ingatkan, bahwa satoe manoesia dengan manoesia lain, berbeda perasaan dan keperloeanja lahir dan batin, maka tiada lah soekar bagi kita akan mengambil misal-misal oentok menboektikan, bahwa Wet jang kedoea tadi memang beoem sempoerna. Seperti Wet jang pertama tadi, kita terpaksa memakai ja'lah disebabkan oleh sifat-sifat, jang kita peroleh, lantaran kemodalan, jang dibelakang kita djoega.

Wet jang njata mengandoeng bibit Communisme dalam „Zaman Dictator“ ialah: „Satoe boeat semoea, dan semoea boeat satoe“. Sesoeadah perkakas pengadangan hasil djatoeh ditangan Rajat, maka Wet ini betoel-betoel dilakoekan. Dalam pabrik, tambang atau poen pertanian (commune) maka Wet ini didjadikan dasar jang jelas boeahnja, tentoelah dalam onderwijs (didikan). Anak-anak jang hidoep dalam Commune (pergaoelan) itoe tentoelah lebih moedah dihindangi sifat-sifat jang moelia, lebih moedah dari orang jang soedah balig, jang soedah sama sekali diroesakkan oleh kemodalan. Seperti soedah kita tjeritakan, maka maksoed onderwijs itoe oentok meroekoekan kerdja otak dengan kerdja tangan, oentok menghilangkan persangkaan, bahwa bekerdja itoe boeat menjari oepah atau oentoeng sadja. Pada anak-anak, jang didjaga betoel-betoel kesehatannja, dan aanlegnja (sifat) itoe tentoe akan moedah hinggap kengeran kerdja, ja'ni bekerdja sebab badan kita moed, dan oentok bersama. Sebah itoelah, maka Communisme jang betoel-betoel itoe (= socialisme) dalangnja baroe sesoeadah satoe atau doea ketoeroenan. Kelak tiap-tiap desa atau pergaoelan akan tjokoep mempoenjai kunst (lagoe, gambaran, karangan, boekoe-boekoe dan sajr) dan ilmoe-ilmoe, jang sama sekali penambah perasaan haloes manoesia. Sama sekali kelak harta boeah perasaan atau pikiran itoe, boekan oentok penjari oentoeng bagi satoe atau doea orang, melainkan oentok penjenangan pergaoelan hidoep.

Sebagaimana partij politieknja kaoem communist dalam zaman Dictator memegang kekoesaan negeri, begitoe lah djoega Vakvereeniging memegang economie. Djalan mewakili seperti dalam Sovjet djoega, ja'ni dari bawah keatas dan dilakoekan oleh si pekerdja atau kepertjaannja. Soepaja segala tjabang industrie (pabrik kain pabrik besi, pabrik koelit d. l. l.) djangan berpisah pisaban, djadi soepaja segala tjabang-tjabang merasa satoe keperluan boeat keperluan segenap Rusland, maka tiap-tiap tjabang itoe mengirim wakil ke Moskou. Disana doedoek wakil-wakil dari sekalian Vakkbond, seperti wakil-wakil jang terkoempoel pada Vakcentrale dalam zaman kapitalisme djoega. Dia berhak masing masing dengan moepakatnja wakil lain-lain industrie, akan menentoean oepah dan lamanja kerdja, oleh karena berajnja kerdja dan djoega, harganja tiap-tiap matjam hasil barang, besi, sepatoe berlain-lainan, tentoelah djoega lama kerdja dan oepahnja oentok bermatjam-matjam si pekerdja itoe dilain-lainkan poela

Boektinja seorang jang kerdja pada seboeah tambang (dibawah tanah) tentoelah dilainkan oepah dan lamanja kerdja dengan pekerdja dalam pabrik sepatoe oempamanja. Perkara lama kerdja, oepah, vacantie, obat mengobat (geneeskundige behandelng) diremboek dan ditetapkan oleh kaoem pekerdja sendiri dalam vakcentrale tadi, dan tiadalah ia dalam hal itoe bisa dihindis-tindis lagi.

Soepaja hasil jang bermatjam-matjam itoe (pakaian mesin-mesin, makanan d. s. b.) djangan kekoerangan atau kelimpahan, maka mistilah poela diadakan satoe anggota jang bisa menentoean, berapa tiap-tiap tjabang industrie mesti mengadakan hasil. Kalau sampai hasil pakaian kelimpahan, tetapi mesin-mesin misalnja oentok seloeroeh Rusland kekoerangan, maka haroeslah pabrik-pabrik pakaian sementara ditoeoep, dan pabrik2 mesin di tambah. Pendeknja misti ada pimpinan centraal. Centraalnja itoe di dapat anggota jang boleh dinamakan „Economische Raad.“ Dalam Raad ini doedoek wakilnja si pekerdja industrie dan tani dan doedoek djoega orang2 pandai dalam hal economie dan mesin2. Economische Raad, tiadalah perkakas memerintah, melainkan oentok menentoean hasil, oentok membeli barang-barang dari loear negeri, (karet besi d. s. b.) membagikan barang-barang itoe dipabrik pabrik di Rusland, mengoempoelkan hasil-hasil segala pabrik di Rusland dan membagikan hasil itoe pada tiap-tiap kota atau desa. Bagimana kerdja dalam pabrik, seperti oepah, dan lama kerdja seboeah-boeahnja dipoelangkan pada kaoem Pekerdja sendiri, jang mempoenjai anggota seperti Vakcentrale tadi. Dengan djalan ini dihindarkan tindasan atas kaoem Pekerdja, dan faedahnja Economische Raad tadi teroetama mempersatoekan tjari-serta banjaknja kehasilan oentok segenap Rajat.

Menilik kepala karangan kita dan nama Bab ini (Sovjet), maka orang bisa menjangka, bahwa kita menjimpang dari perkara jang maoe kita bitjarakan, karena sedikit sadja kita menjeboet nama nama Sovjet. Soepaja hal ini djangan bisa mendatangkan ragoe, maka kita merasa perloe memberi keterangan, jang bisa menghilangkan keragoean itoe.

Pertama sifat Sovjet itoe tidak terdapat pada anggota pemerintah sadja, baik dalam desa, pabrik, kota, atau-poen negeri, tetapi dasa „satoe oentok semoea, dan semoea oentok satoe itoe“ djoega ditanam pada Vakcentrale, pengadilan, onderwijs d. s. b. jang sama sekali goenanja oentok pendatangkan Communisme. Begitoe lah djoega dasar-dasar jang lain, seperti, mewakili sepandjang kaoem pekerdja „(industriële vertegenwoordiging), kekoesaan rajat.“ terdapat dalam sekalian anggota-anggotanja zaman Dictator.

Kedoea, oemoer Sovjet di Rusland baroe doea atau tiga tahoen, adalah moeda sekali kalau dibandingkan dengan oemoer Parlement jang soedah beratoes-retoes tahoen (tanah Ingeris). Segala „Hak-Hak (pilih-milih, Hak iniatief, interpellatie d. s. b.) sesoeatoe Parlement, jang djoega dipakai dalam „vereeniging, biasa, jang djoega mendjadi Haknja sesoeatoe Sovjet, tentoelah tidak perloe kita tjeritakan lagi pandjang lebar. Sebah itoelah tjokoep soedah, kalau diseboetkan sadja sifat sifat jang teroetama bertentangan.

Pertentangan maksoed jang misti kita ingat antara Sovjet (sebagai anggota pemerintah) dengan Parlement, ja'ni Soeatoe Parlement goenanja oentok pengekalkan keboeroehan dan kapitalisme, tetapi Sovjet perkakas sementara oentok penghilangan kemodalan dan pendatangkan Socialisme.

Doea sifat Sovjet itoe, (ja'ni „penghilangkan kemodalan dan penanam bibit Socialisme), djangan kita loepakan! Apabila anggota-anggota economie, onderwijs dan pengadilan kelak mendjadi sempoerna, maka Sovjet itoe akan hilang, atau dihilangkan. Dalam hal ini zaman Dictator berganti dengan zaman Communisme sedjati (= Socialisme). Djadi maksoed Communisme itoe (kemerdikaan dan keselamatan) sama dengan maksoed Socialisme; tetapi sedangkan Socialisme mempoenjai bermatjam-matjam djalan (ja'ni kaoem Social demokrat dengan djalan parlement, kaoem anarchist dengan bom dan dynamiet) maka Communisme menetapkan djalan dan 3 tingkat-tingkat jang

soedah kita terangkan. Ringkasannya: arti kata Socialisme itoe ada lebih oemoem lebar dari arti perkataan Communisme, dan sebab oemoemnja itoe moedah mendatangkan keliroe.

Berapa lamanja zaman Dictator dan berhoeboeng dengan itoe, berapa lamanja Sovjet mesti dipakai, tiadalah bisa kita tentoean. Meskipun anggota-anggota economie, onderwijs ada sempoerna, tetapi kalau kaem Modal dalam dan loear negeri, jang berpengaroeh begitoe besar, lagi bisa menipoe-nipoe rajat dan bisa mealang-alangi daja oepaja kaem Communist, tentoealah perdamaian masih djaoeh. Kita melihat, bahwa kaem Modal di Rusland, tidak sadja mengadakan sabotage dan pemberontakan dalam negeri, tetapi bisa memanggil pertoeoengan dari negri-negeri jang berdasar kemodalan. Berapa soedah lasjkar jang dikirim oleh kemodalan doenia oentoeok pendjatoehkan kaem Bolsjewiki. Berikoet-ikoet lasjkar, lasjkar itoe diwasikan, meskipun Rusland kelaparan, kekoerangan obat bedil dan sendjata, sedangkan lasjkar-lasjkar kaem oeng ketjoekoepan serdadoe sendjata dan makanan. Bagi kita kaem Communist kemenangan atas moesoeh jang berlipat ganda besar dan kajanja itoe adalah soeatoe boekti, bahwa peratoeran Sovjet betoel koekeh, dan betoel senjata dengan Rajat. Tetapi sebaliknya kita loepa, jang Rusland sendiri tentoe tidak akan melawan teroes moesoeh jang beratoes kali lebih koeat. Negeri-negeri lain di Europa djoega mesti mempoenjaj Sovjet, ja'ni Dictatornja kaem Proletar. Baroelah boleh serdadoe-serdadoe jang barhaloean Communist itoe menoeakar senapang dengan perkakas pengadakan hasil. Baroelah bisa segala anggota-anggota economie hidoep dengan sempoerna. Tetapi seperti sekarang ini semoea kaem Communist jang berani, loeroes, dan ja'kin mesti saban-saban tampil di medan peperangan, mesti saban-saban menahan pelo: meriamnja kaem Modal.

(Akan disamboeng).

Keadaän di Rusland.

Pada masa jang terkemoedian ini atjapkali menioep di telinga kita, angin Europa, jang membawa kabar tentang keadaän di negeri Rusland. Soenggoeh terganggoe benar fikiran kaem proletariet, karena ta'ada berita sedikit djoega poen jang tidak menoeendjoekkan latjoer dan djeleknya partijnja di Rusland, jang sekarang lagi beroesaha menjari djalan keselamatan doenia itoe.

Sovjet Rusland dikata ta'sanggoep poela memegang pimpinan dalam negeri dan sebab itoe berdatanglah ia pada segenap partij meminta pertolongan. Djadi menoeeroet kabar-kabar jang datang, kaloetlah soedah dictatur di Rusland itoe.

Hal ini, meskipun 'beloem boleh dipertjajai segenapnja, tidak bisa tidak membangoenkan sesal hati segenap kaem communist di doenia, karena Sovjet Rusland adalah soeatoe tjermim besar jang memberi bajangan kepadanya, bahwa soenggoeh-soenggoeh djaman communisme akan datang. Sekarang kalau bajangan itoe tidak tjakap menoeendjoekkan soeatoe kebenaran, dimanakah kepertjajaan orang haroes berpangkal? Betapakah kepertjajaan orang dapat bertahan? Apakah jang agak tjakap memelihara kepertjajaan itoe?

Akan tetapi, haroeslah tiada diloepakan, hai saudara-saudara, bahwa „Semoea permoelaän soekarlah” (alle begin is moeilijk), kata soeatoe pepatih Europa. Inilah jang boleh menjabarkan orang dan tidak moedih lekas mendatangkan perobahan dalam hati.

Babad doenia soedah tjoekeop memberi pengajaran kepada menoesia bahwa tiap-tiap perobahan djamah menoeentoet koerban jang besar. Sedjak kapitalisme akan datang di moeka boemi, berdirilah kaem besars-besar djaman koeno mempertahankan diri. Dengan segenap kekoecatan, jang menoeentoet koerban beberapa millioen jiwa menoesia, dengan peperangan jang memakan tempo beberapa abad lamanja, beroesahalah

kaem koeno itoe melawan serangannja kaem modern (bourgeoisie), jang mendatangkan djaman baroe atau kapitalisme itoe. Akan tetapi meskipun demikian, tiada djoega kaem koeno-koeno itoe dapat menjajapakan maksoednja. Bentengnja hantjoer dan laskar-laskarnja poen binasa, sehingga kekoesaän doenia terlepas dari pangkoennja pindah ke tangan kaem bourgeoisie (kaem oeng) itoe.

Beratasan hal jang terseboet di atas ini, soenggoeh keliroe sekali apabila kaem communisten berpoetoes asa karena melihat keadaän jang terdjadi di Rusland itoe. Lebih hina poela apabila hal itoe di pandang sebagai alasan akan mengilangkan atau sedikitnja mengoerangkan kepertjajaan dalam perkara moesti akan datangnya djaman communisme itoe.

Sebagai halnja kaem oeng mengganti djaman feodalisme dengan djaman kapitalisme pada masa doeloe, demikianlah djoega halnja kaem communist mengganti kapitalisme dengan communisme pada sekarang ini. Tetapi djanganlah orang mengira, bahwa perobahan ini soeatoe perkara jang bisa dirampoengkan dalam satoe doea hari sadja dan poela soeatoe perkara jang tidak menoeentoet koerban besar.

Kalau orang soeka mengingat, bahwa dalam abad jang kedoea poeloeh, jaitoe sebeloe petjah revolutie di Rusland pada tahoen 1917, masih djoega ada soeatoe negeri, dimana kekoesaän dipegang sama sekali oleh soeatoe radja sebagai keizer Nicolaas di Rusland, maka nistjajalah orang boleh mengerti, bahwa pemindakan djaman despotisme ke djaman kapitalisme itoe ada satoe perkara jang tidak bisa tidak kedjadian berabad-abad lamanja.

Mengapakah orang tidak pertjaja, bahwa djalannja djaman communisme itoe akan menangoeng djoega kesoeakaran-kesoeakaran besar sebagai djalannja djaman kapitalisme pada masa doeloe? Apakah sebab orang koerang atau tidak pertjaja, bahwa djaman communisme itoe, walau dengan amat soekar sekalipoen, akan datang djoega mengatoer doenia?

Sebagai loeasnja djaman kapitalisme, mendoedoeki segenap benoea dibawah matahari, demikianlah djoega hendaknja djaman communisme itoe.

Nistjajalah tidak tjakap kapitalisme jang modern itoe tjoeama berpangkal dalam soeatoe tempat sadja, apabila tempat-tempat jang lain masih berdasarakan atoeran lain roepa. Inilah sebabnja, maka kaem bourgeoisie (kaem oeng) itoe tidak berhenti menjalakan oesaha akan meloekaskan peratoeran kapitalisme itoe disegenap tempat dalam doenia, oesaha mana soedah menoeendjoekkan boehnjja jang besar kepada kaem itoe, sebagai jang bisa kita lihat sekarang ini.

Dan sekarang toch boekan soeatoe perkara jang loear biasa, bahwa dalam badan Sovjet Rusland itoe ada terdjadi kekaljauan kekaljauan sebagaimana jang atjapkali diberitakan dalam soerat-soerat kabar kaem oeng itoe.

Memang Sovjet Rusland tiada terlaloe lekas bisa memboektikan dalam praktik akan teorijnja Karl Marx jang amat bergoena itoe; tetapi tiadalah hal ini wadjib menjadi alasan hilangnya kepertjajaan orang kepada tjita-tjita Karl Marx sebagai jang digambarkan dalam boekoennja. Kesoeakaran-kesoeakaran jang berdiri malang dihadapan wadjiblah dipandang sebagai pengertian jang boleh menambah sempornanja oesaha akan membantoe menjatangkan djaman baroe jaitoe djaman communisme.

Kejadaan lekas semporna berdirinja Sovjet Rusland itoe memang soeatoe perkara jang soedah dapat diketahoeti sedjak orang mempeladjar ilmoec communisme, dan inilah sebabnja maka orang mengerti, bahwa nistjajalah Sovjet Rusland itoe tidak bisa dengan sendirinja memelihara selamat sempornanja peratoeran communisme, apabila dilain-lain benoea masih ber-simaharadjaela peratoeran kapitalisme. Inilah soeatoe kebenaran jang tidak poela dapat dibantahinja.

Sekarang jang wadjib dibitjarakan jaitoe: „Kapanakah dapat diharapannja bantoean bantoean kaem communist di lain-lain tempat, kepada temantemanja di Rusland itoe?”

Sebagaimana orang mengetahoei, maka kaoem, communisten di segenap doenia sekarang ini soedah bersiap menolong teman-temannya di Rusland itoe, tetapi pertolongan ini boekannya dengan djalan mengirim kapal perang, mariam-mariam besar dan laskar-laskar ke benoea itoe, melainkan diusahakan oleh segenap partij communist di antero doenia dengan membangoenkan perlawanan klassestrijd yang bisa membari kepastian akan hilangnya kapitalisme yang amat dosa bagi tiap tiap kemanoesiaan itoe, ditempatnja masing-masing.

Soenggoeh poen klassestrijd itoe pada oemoemnja masih atjap kali membawa keroegiannya kaoem proletarier, tetapi mengingat timboelnja perlawanan klas di segenap tempat yang makin hari makin koewat itoe, timboellah kepertjajaan besar dalam fikiran manoesia, bahwa tidak lama lagi djaman kapitalisme itoe nistjaja akan tinggal mendjadi soeatoe riwajat.

Pergerakan Ra'jat di lerland, di Opper-Silezie, di Britsch-Indie, di Marokko dan pemogokan-pemogokan economie di Inggeris dan Japan yang makin lama-makin berubah mendjadi pemogokan politiek dan kebanyakan mendjadi internasional perlawanannya itoe, ada soeatoe factor yang terpenting bagi djaman baroe.

Keloeasan pergerakan Ra'jat di antero doenia ini wadjiblah ditjari sebabnja dan dipoedji-poedji kepada oesahanja fihak communist, yang selaloe melebar-lebarkan pengertian communisme dengan djalan propaganda-propaganda. Inilah berarti bantoean yang, teroetama bagi menegoehkan berdirinja peratoeran communisme. Makin loeas propaganda itoe, makin loeas djoega bidji-bidji communisme dalam hati tiap-tiap menoesia, yang akan mendjadi dasar kejakinan, dan makin dalam kejakinan itoe tertanam, makin koewat dan makin moedah poela djalannya perlawanan yang achirnja bisa memberi kemenangan sempurna kepada kaoem yang mengedjar keselamatan doenia.

"Kaoem proletarier segenap doenia, berhimpoeanlah kau mendjadi satoe."

Kelimat satoe baris yang menggambarkan tjita-tjita Karl Marx sebagai itoe, yang sekarang terlekat dalam hati mendjadi kenang-kenangan oemoem itoe, toch soedah menoendjoekkan pada orang banjak, bahwa tidak tjoema di satoe tempat sadja kaoem proletarier wadjib berserikat, melainkan demikianlah djoega hendaknya kaoem proletarier di segenap doenia ini.

MAHATMA.

Pemimpin kaoem boeroeh ?

Dalam sidang Volksraad baroe ini toean Soetadi dan beberapa orang temannya soedah memadjoekan voorstel, soepaja Pemerintah mengoesir goeroe-goeroe kaoem Communist, karena pada sangkanja, goeroe-goeroe yang demikian itoe berbahaja bagi keselamatan oemoem. Sikapnja toean Soetadi ini soedah ditjela dengan perkataan yang tajam dan keras oleh Oetoesan Hindia dan Sinar Hindia.

Saja sendiri membenarkan djoega sikapnja doea partijorgaan itoe. Memang tidak patoetlah toean Soetadi, pemimpin kaoem boeroeh biasa, soedah berani menggambarkan fikirannya dalam Volksraad, yang sama sekali barlawanan dengan kepentingan kaoem yang depimpinnja itoe.

Saja senang sedikit, karena tidak selang lama kemoe-dian, toean Soetadi soedah menarik kembali voorstelnja itoe. Hal ini soenggoeh memboektikan, bahwa voorstel yang sesat, yang akan menindes kaoem boeroeh itoe, tidak keloeat dari fikiran toean Soetadi sendiri, melainkan dari salah satoe kawafnja, bangsa kapitaal, yang boleh djadi, semasa itoe soedah menoendjoekkan pengaroeh pada toean Soetadi oentoek menjoeedjoei voorstel yang hina itoe. Sekarang terlepaslah toean Soetadi dari pada toedoehan-toedoehan yang djelik.

Akan tetapi meskipun demikian, beloean poela toean Soetadi patoet mendapat poedjian, melainkan haroes lagi ditjela, karena pada pentjaboetan kembali voorstelnja itoe, tidak disertakan alasan-alasannya. Perboeatan ini

tentoe bisa mendjadi boekti, bahwa toean Soetadi, ka'au tidak koerang tjakap, nistjajalah koerang tegoeih memegang hak lidmaatschap-nja.

Soenggoeh boekannya patoet tidak tertjela, bahwa toean Soetadi, seorang yang soedah terpendang patoet mendapat tempat dalam soeatoe badan yang katanja „Sidang perwakilan Ra'jat", telah menoendjoekkan sikap, yang dalam bahasa Djawa diseboet „hanoet groebjoeg" sadja itoe. Tidak sadja hal ini amat hina pada mata Ra'jat, tetapi bagi teman-temannya dalam Volksraad poen, tentoealah perboeatan toean Soetadi itoe tidak mendapat harga.

Inilah barangkali sebabnja, maka toean Soedibio dalam Sinar Hindia soedah mendakwa toean Soetadi doedoek dalam Volksraad itoe tjoema akan mentjari-tjari sadja, walapoen barangkali tidak demikian halnja.

Soenggoeh tidak melebihi dari batas kepatoetan, apabila toean Soetadi, pemimpin kaoem boeroeh biasa itoe, selaloe membikin oppositie yang keras dalam Volksraad, selaloe membela kepentingan kaoem boeroeh dan sebab itoe, selaloe melawan fihak kapitaal.

Kalau toean Soetadi ingat, bahwa kepentingan kaoem boeroeh bertentangan selama-lamanja dengan kepentingan kaoem oeang, nistjajalah toean Soetadi selaloe akan memoesoehi kapitaal dan sebab itoe selaloe akan memperlindoengi communisme.

Meskipun tidak semoea kaoem boeroeh itoe kaoem communist dan tidak poela semoea pergerakan boeroeh itoe berboeat langsoeng atau bersikap communistisch, tetapi toean Soetadi haroes tidak meloepakan, bahwa vak-actie itoe pertama-tama timboel karena pengharoenja communisme. Dengan vak-actie sadja doenia tidak bisa terlepas dari kesoekaran, karena begimana djoega tegoeih persatoean boeroeh di doenia, —tetapi apa bila tjita-tjita kaoem boeroeh tjoema sampai kepada „penoentoetan tambah belandja" tentoealah sifat kemeskinan, sifat tindasan, sifat hisapan yang selama-lamanja mengganggu kemerdekaan, tidak bisa dilawan dan dihalaukannya.

Toean Soetadi bisa mentjari pengertian ini dari pada keadaan sekarang ini. Hampir segenap kaoem boeroeh mendapat oepah yang patoet. Belandja seratoes roepiah keatas bisa didapati oleh kaoem klerk biasa yang doeloe tjoema mendapat di bawah lima poeloe roepiah. Koeli-koeli biasa yang doeloe tjoema hidoep dengan doea-poeloe lima cent, sekarang limapoeloe cent sedikitnja. Djadi kaoem boeroeh sekarang ini ra'ra'ra bisa medapat tambah belandja limapoeloe atau kadang-kadang sampai seratoes procent. — Memang bagoeslah oepah kaoem boeroeh sekarang ini.

Aken tetapi, kalau toean Soetadi ingat, bahwa toean oeang ada koeasa boeat menaikkan harga sampai empatatoes atau limaratoes present, sebagai sekarang ini, soenggoeh toean Soetadi tidak bisa memoedji „memang bagoes kaoem kapitaal itoe." Karena dengan membandingkan kenaikan oepah kaoem boeroeh dengan kenaikan harga barang keperluan hidoep itoe, toean Soetadi akan mendapat kejakinan yang tidak boleh tidak dibenarkan, bahwa pergerakan menambah belandja itoe tjoema soeatoe moeslihat akan menambah kerasnja hisapan.

Dengan keterangan ini toean Soetadi bisa mengerti bahwa kaoem boeroeh tidak bisa bersatoe dengan kaoem oeang selama-lamanja. Sebab itoe kalau betoet toean Soetadi mengakoe pemimpin kaoem boeroeh sedjali, nistjajalah ia tidak bisa tidak memakai faham communisme dalam oesaha perlawanannya.

Moedah-moedahanlah toelian saja ini, kalau tidak mendjadi penjoeloe, karena toean Soetadi sendiri soedah tahoe, bisa mendjadi peringatan bagi toean Soetadi pimpinnja kaoem yang berlawanan dengan kepentingannya dengan kaoem oeang itoe.

**

Pepetjahan dalam pergerakan Ra'jat.

Banjak orang diloearan mengira, bahwa perselisihan antara fihak Centraal S. I. dengan kaoem communist Semarang, soedah dibikin beres oleh postoesan congres C. S. I. di Djokdja terkemoe-dian ini. Tetapi doegaan ini tida benarialah adanya.

Toelisan-toelisan dalam soerat-soerat kabar jang selaloe menoeendjoekkan perlawanan, sebagaimana orang dapat membatja sehari-hari dalam soerat kabar, boekan sadja mendjadi boekti, bahwa kemoefakatan antara partij communist dan partij C. S. I. tidak boleh lekas diharapkan djadinja, tetapi djoega mendjadi boekti bahwa peljahan dalam pergerakan Ra'jat tidak bisa disingkiri poela.

Sesoenggoehnja amat hina dan amat ketjiwa sekali apa bila kaoem communist tidak memelihara ketegoehan persatoean dalam pergerakan Ra'jat. Tetapi ini kali kaoem communist merasa perloe memberi djalan pada pepetjahan itoe, karena persatoean iang dipentingkan oleh fihak C. S. I. tjoema persatoean berdasar „tidak soeka kritiek“ jaitoe Ra'jat haroes menoeeroet dan pemimpin tidak boleh terganggu dalam hal jang mana djoega. Perboeatan ini, sependjang faham kaoem communist, akan bisa menghidoeppkan poela peratoeran despotisme (faham keradjaan koeno) soeatoe faham jang akan bisa menimboelkan atoeran menindas dan mengisap orang banjak. Sedang persatoean jang dipentingkan oleh fihak communist haroeslah persatoean jang berdasar kemerdekaan dan berdasar hidoep bersama-sama. Soepaja tetap terpelihara persatoean jang sedemikian itoe, wadjiblah kesalahan satoe doea orang, baik fihak pemimpin, baik fihak lid biasa, dengan sigera ditjela atau ditgeornja, karena kekeliroean dalam pergerakan, teroetama poela kekeliroean jang diperboeat oleh pemimpin, bisa membawa keroegian orang banjak.

Kaoem Semarang roepahnja tidak menaruh keberatan akan pepetjahan seroeapa itoe, karena jakinlah baginja, bahwa kalau boleh kedjadian demikian, soenggoeh pepetjahan itoe tjoema mengenai perhoeboengannja pemimpin-pemimpin sadja. Sedang Rajat jang satoe keperluanannja, jang tjoema bisa mendapat kemerdekaan apabila ia tidak dibelenggoe kaki dan moeloemnja, jang tidak poela tergantoeng keselamatan hidoepnja kepada pimpinan „tida soeka kritiek“ itoe, tentoealah akan tinggal tetap bersatoe di dalam pergerakan.

Dengan sekedjap mata Ra'jat memang moedah dibikin koeda, karena menelan perkataan pemimpin, jang manis-manis, jang soetji-soetji. Tetapi kelaparan peroeitnja, jang makin hari makin keras, jang tidak bisa mendjadi kenjang lantaran makan perkataan jang soetji-soetji itoe, tentoealah akan memberi pengadjaran, bahwa keselamatan hidoepnja haroeslah didapati dalam persatoean jang berdasar bersama-sama.

Beralasan kejakinan ini, tetapih kemaean kaoem communist memberi djalan pepetjahan persatoean jang tjoema berfaedah pada pemimpin-pemimpin sadja itoe, soepaja achirnja dapat berdiri satoe persatoean jang soenggoeh-soenggoeh mementingkan keperluan Ra'jat, jang memberi tempat kepada Ra'jat di mana ia haroes berserikat dan bagaimana ia haroes berboeat.

Besarliah pengharapan dan kepertjajaan kaoem communist, jang sesoedahnja pepetjahan ini, akan bisa melihat dan mengempoeli perserikatan Ra'jat jang betoel-betoel teratoer menoeeroet penoentoetan djaman.

SABODIN

lid S. I. Semarang.

Awas, ada kritiek, awas.

Bagi Kaoem kita maka kepala karangan ini, disamboet dengan gembira hati. Oleh karena marika mengerti dan jakin, bahwa KRITIEK itoe amat bergoena sekali, teroetama poela KRITIEK jang beralasan goena kebajikannja orang banjak. Akan tetapi sebaliknja oentoek Kaoem koeno, marika amat takoet sekali, dan sebab takoetnja akan kritiek itoe, maka ia laloe mendjadi bentji kepada orang jang soeka mengkritiek. Maka dari itoe tidak mengherankan lagi bahwa marika mengasoet kemana-mana, baik di soerat soerat chabar maepoen di vergadering, soepaja mendapat komplot oentoek memoengsoehi fihak kita.

Marika, kaoem koeno atau lebih tegas Kaoem Gelap,

temtoe mempoenjai maksoed jang tersemboenji, dan oepama tidak maloe, temtoe akan berkata „Kritiek boleh akan tetapi . . . djangan mengkritiek diri kami, sebab nanti hilang kami poenja pengaroeh, sebab . . . ja, ja, nanti terboeka kami poenja rahasia boekan ?? Pendek kata, biarkanlah kami berboeat sesoeka soeka. Toch kami soedara sendiri, djadi semoea itoe HALAL. Begini . . . ja halal!“

Dalam Kongres P. P. P. B. Abdoelmoeis berkata „Kena apakah Sinar Hindia tidak mengkritiek Gouverneur Generaal, Resident, Commissarits Politie Semarang Toean Rumpol dan lain-lainnja“?? Moeis itoe tentoe bermaksoed mendjeroemoeskan kita, biarlah fihak kita diboei atau diboeang, malah kalau bisa selamanja hidoep, Moeis akan lebih senang. Perloenja soepaja djangan lagi menggangu dia dan komplot-komplotnja, jang membikin koeda-koedaan lid-lid dari pergerakan. Moeis pernah berkata sendiri selamanja dia berboeat sebagai koesir dan lid-lid sebagai koedaanja. Bagoes, kata kami, itoealah salah satoe djago dari Kaoem Gelap, jang soedah melahirkan rasa hatinja didalam vergadering.

Beberapa poedji-poedjian di soerat-chabar atau di dalam vergadering senantiasia ditelan teroes dengan ketawa, akan tetapi kalau ada salahnja, walapoen kesalahan itoe mengenai orang banjak, orang banjak itoe tida' boleh taoe apa-apa. Orang banjak boleh taoe kalau Tjokroaminoto bagoes, Soerjopranoto idem, Moeis idem, Salim idem. Semoea komplotnja idem idem. Perboeatan ini sebagai pepatah kata: „Di toetoeptan-tanja di raba kantongnja.“

Kritiek mendjadi lebar.

Memang dari doeloe kritiek itoe soedah ada, djadi boekan perkara baroe. Misalnja: Dr. Tjipto moengsoeh Goenawan; Koernio contra Tjokroaminoto; Semoan tegen Moeis, di waktoe Moeis djadi propagandist dari Indie Weerbaar.

Akan tetapi peranlah kami, jang sekarang kritiek Darsono dibikin alasan memetjah pergerakan. Sedang kritiek Darsono djoega sebagian ada benar. C. S. I. tidak poenja kantoer tidak poenja kas dan lain-lainnja. Djadi maksoednja kritiek itoe soepaja oeroesan oeng dibikin hemat, djangan Tjokroaminoto main motoran sadja. Teroetama djanganlah motor C. S. I. diboeat perkara prive. Nasihat ini amat bergoena kalau ditoeeroet jaitoe soepaja C. S. I. tidak maloe ambil tjontje, lokaal S. I. Semarang, jang mempoenjai kantoer tidak koerang dari arga 10.000 dan wang kas banjak. Tidak seperti C. S. I. Marco sendiri jang djadi Secretaris menjomel dalam Vergadering bahwa soedah lama, beberapa boelan ia tidak terima gadjih.

Hal di atas kalau tidak keboeroe marah, sebab ketoesoek-kritiek merasa loeka dalam, temtoe bolehlah diboeat tjontje poela oentoek seganap S. I. jang pada oemoemnja di mana-mana ada koerang koet lantaran doeloenja koerang ati-ati memegang oeang.

Tjokroaminoto berkata dalam Kongres P. P. P. B. bahwa fihak kita kaoem Kommunist akan djadi inspekteurnja semoea pergerakan. Kami bertanjak apakah boesoeknja kita atapoen fihaknja Tjokro mendjadi Commissie, asal mendapat kepertjajaan dari orang banjak ??? Kita selamanja memang menjimpan oewat dengan ati-ati, sebab kita mengetahoel bahwa Lid membajar contribute itoe tidak boeat keperluan Bestuur-nja.

Sengadja dipetjahkan.

Fihak kita mentjari daja oepaja dengan keras, soepaja perselisihan itoe djangan sampe mendjadi petjahanja perserikatan, biarlah Bestuur-Bestuur itoe berloekar fikir dan faham. Oesaha ini di bantoe djoea oleh V. I. P. B. O. W. Aken tetapi vergadering mempersatoekan ini sengadja dibikin gadoeh oleh komplotnja Salim.

Di dalam kongres P. P. P. B. jang laoe, kita ada pengharapan lagi akan bisa damai, akan tetapi alasan petjah ini dikoeatkan lagi oleh Salim dan konoenja. Alasan memetjah itoe ialah sebab berlainan faham. Sekarang kami dan fihak kami bertanjak, apakah faham-

nja Salim sendiri? Itoelah sampai pada sekarang ini beloem pernah ditoendjoekkan kepada orang banjak. Salim bekas Redacteur dari soerat kabar NERATJA, satoe soerat kabar dari Pemerintah, dia soedah be-roesaha memetjahkan pergerakan. Sebeloen Salim tjampoer dalam kalangan Kromo maka pergarakan, walaupun ada oppositie, akan tetapi tidak-pitjah-pitjah.

Salim beloem pernah bekerdja memadjoeken vak-bond misalnja Poststel (perkoempoelan post) jang mana dia djadi bestuur-nja. Dia di sitoe main diam sadja, sampai Postel djadi mati. Di Sumatranen Bond dia lari, sebab poelitteknja tidak lakoe. Sekarang dia main-mainkan P. P. P. B. Ah terlaloe.

Kaoem boeroeh pahamnja tidak lebih mintak merdika.

SDB.

Di bawah pelita merah.

SILEZIE.

Tanah jang ketjil ini letaknja ada di batas Duitschland dan Polen. Di sana terdapat pokoknja kekaja'an jang keloear dari hasil beberapa tambang. Tidak heranlah, bahwa tanah itoe moelai doeloe sampai sekarang selaloe ada dalam genggamannja kaoem jang koeat dan Ra'jat amat soekar keada'annja.

Ra'jat Silezie selaloe terperah hidoepnja oleh orang-orang jang memiliki tanah (kaoem feodaal), doeloe dengan atoeran feodalisme, dan sekarang tjara kapitalisme.

Inilah sebabnja maka fikiran memberontak selaloe tertanam dalam dadanja tiap-tiap orang Ra'jat di Silezie. Tindakan dan hisapan jang makin sangat terasa sehabis perang di Europa beloem lama ini, soedah menjadikannja sebab pitjahnja kemarahan dan sekarang Silezie berdiri di tengah-tengahnja goenoeng-goenoeng berapi jang esok atau loesa bisa mendatangkan bahaya jang besar. Ra'jat negeri berontak boeat melepaskan diri dari pada tindakan dan hisapan. Sekarang geallieerde memaksa soldadoe-soldadoenja menempahkan darah di Opper Silezie. Boekannja ia akan menolong Duitschland soepaja tetap memiliki Opper Silezie, tetapi geallieerde sendiri memang sengadja mereboet tanah emas ini.

Inilah sebabnja, Inggeris dan Fransch berselisih fikiran tentang pengiriman tentara lebih besar ke Opper Silezie itoe. Inggeris mengerti, bahwa teratoernja kekoeatan Fransch di Silezie akan mengoerangkan kekoesaan Inggeris boeat toeroet mendapat kekajaan di tanah itoe.

Tetapi kira-kira tidak begitoe moedah Inggeris dan Fransch akan menjampai maksoednja, karena perlawanan Ra'jat Silezie djadi berubah sifatnja. Darah jang moela-moela ditoempahkan bagi kebangsaan, sekarang bagi keperloean Ra'jat, sehingga perlawanan itoe menjadi bersifat klassestrijd dan memoesoehi tiap-tiap jang memerintah dan menindas.

Sekarang Ra'jat Silezie perang mati-matian. Segenap kaoem boeroeh berikatannja diri dalam soeatoe badan dan bersama-sama mengangkat sendjata melawan kaoem kapital. Kemerdikaan jang didapati Ra'jat di Rusland memberi keperajaan dan kejakinan padanja, bahwa kemerdekaan Opper Silezie itoe poen akan terdapat djoega.

Hal ini terejata daripada manifestinnja executief-comité daripada arbeidersraad di Zaborze, satoe mijdistrict di Polen, dalam mana ada ditjoemoemkan tentang kerapatan jang diadakan pada hari terseboet oentoek mengatoer sendiri perkarannja Kaoem boeroeh, dan dimana telah didirikan Arbeidersraad dan satoe Uitvoerend-comité.

Dalam Raad itoe ada toeroet doedoe djoega perserikatan-perserikatan Polen dan Duitsch oentoek mengatoer bersama-sama satoe poesat perang boeat melawan kaoem jang menindas padanja.

Achirnja Arbeidersraad itoe telah menentoet soepaja segenap kaoem boeroeh di Silezie mengangkat sendjata dan mendoedoeki tambang-tambang dan tempat-tempat

werkplaats, soepaja boleh melawan tindakan dan hisapan kapital.

Pemberontakan kaoem boeroeh di Opper Silezie ini memberi kejakinan poela, bahwa communisme, walau begimana soekar sekalipoen, akan dapat mereboet sebagian besar tempat di doenia ini.

KEKALOETAN DALAM DOENIA DAGANG.

Berita kawat dari Londen tanggal 8 Agustus jang diterima oleh soerat-soerat kabar Belanda di sini menerangkan, bahwa ketakoelan besar soedah timboel dalam kalangan kaoem perdagangan barang-barang manufactuur, lantaran kabar jang menendoedjoekkan, bahwa firma Ryland and Sons Ltd. di Londen, soedah menangoeng keroegian satoe seperempat millioen pondsterling dalam tengahan in tahoen, terhitoeng sampai pada pengabisan boelan Juni, jaitoe disebabkan daripada toeroennja harga-harga.

Kabar ini soenggoeh mengetjihkan hati kita, karena kita kaoem boeroeh tentoe akan terpoekoel oleh ke-soekaran jang timboel dari keroegian itoe.

Sebagaimana orang mengetahoei, maka semendjak ini kaoem oeang soedah moelai bergerak memberi kelepasan pada sebagian kaoem boeroehnja, karena katanja mendapat roegi oleh moendoernja perdagangan. Beberapa banjak orang soedah menjadikannja korban kelepasan ini.

Kaoem oeang memang koesa. Dengan merdika ia bisa kasih naik dan kasih toeroen harga-harga dengan menghitoeng perbandingannja productie dan consumptie. Tetapi walaupun teliti sekali ia mengitoe itoe dengan wiskundig berekening, tetapi atjapkali ia terpoekoel oleh soeatoe crisis besar, jang boehnja tidak tjoea menjoesahkan fikirannja sendiri, melainkan bisa mendatangkan djoega bahaya kepada orang banjak. Atjapkali terjadi peroesoehan dan pemberontakan karena crisis itoe.

Ketjoeali peroesoehan-peroesoehan jang telah atjapkali diberitakan, maka pada tanggal 8 Agustus, bareng bareng dengan kabar diatas itoe, ada poela datang berita dari Atasangin jang diterima oleh soerat-soerat kabar Belanda, jaitoe menerangkan bahwa di Oost-Londen telah timboel peroesoehan haibat, diperboeat oleh beberapa riboe orang jang melamar pakerdjaan dalam houtwerkplaats, jang terbesar disana. Limapoeloh tempat jang diperoemoemkan terboeka dalam peroesahaen itoe terpaksa tidak menerima permintaannja limariboe orang, jang tidak berpentjaharian. Hal ini soedah menjadikannja sebab kemarahan, dan 5000 orang itoe masoek ke kamar-kamar kantoer dengan meroesak hek-hek. Limaratoes orang politie dapat mengoendoerkan kaoem peroesoeh sesoedahnja berboeat beberapa djam lamannja. Diberitakan bahwa sesoedahnja itoe laloe timboel tebakaran dalam stapelplaats-stapelplaats kajoer jang besarnja 21 acres (1 acre = 4047 M2). Api tebakaran menjala haibat dan mendjangkit kajoer-kajoer persimpangan seharga satoe millioen pondsterling dan mengantjam keroesakan.

Meskipun kabar belakangan menendoedjoek, bahwa tebakaran itoe tidak berhoeboengan dengan peroesoehan terseboet, ertinja tidak diperboeat oleh kaoem peroesoeh, melainkan terdjadi benar-benar karena ketjelakaan, tetapi melihat doedoe knja perkara, tadalah kita bisa mendoega, bahwa tebakaran itoe tidak diperboeat oleh orang-orang marah karena kelaparan itoe.

Kaoem oeang ternjata tidak menentoet keamanan dan keselamatan negeri, melainkan sebaliknya jaitoe menentoet peroesoehan dan kesoeokaran negeri. Limariboe orang ta'berpentjaharian jang datang, jang tentoe sadja menanggoeng kelaparan, boleh djadi seanak bininja, tidak bisa membangoenkan *belas kasian* dalam hatinja kaoem oeang peroesahaen kajoer, karena ia tjoea perloe memakai 50 orang, la tjoea perloe memberi tempat pada 50 orang dalam peroesahaennja, boekan karena ia akan menolong mereka dari bahaya kelaparan, melainkan perloe kaoem oeang terseboet memakai kekoeatan 50 riboe orang itoe oentoek mem-

pertahankan keentoengannya. Per setan kamoe 5000 orang jang kelaparan!

Kedjadian-kedjadian sebagai ini selaloe tambah-menambah banjaknja dari hari-kehari, boelan-keboelan dan tahoen-ketahoen, sehingga ini wektoe selaloe gelap oedara benoera Atas Angin karena asap api bahaja jang esok atau loesa akan mendatangkan keroesakan di segenap doenia.

Hal ini memberi kejakinan pada kita, bahwa kapitalisme soedah mendekat lobang koehoer jang digalinja sendiri. Nafsioe kaoem oeang jang menjala-njala meroesak keselamatan orang banjak, sekarang ini soedah menoeendjoekkan oekoeran jang lebih tinggi dan tidak lama lagi tentoe keabisan oempan dan akan lekas padam. Karena segenap Rajat di doenia soedah tjoekeop merasahi bahaja dan bentjana jang timboel dari nafsioe perboealan kaoem oeang, ta'ada satoe orang jang tidak terdapat dalam hatinja, tjita-tjita communistisch, sehingga ta'ada seorang djoepoen ini wektoe jang tidak berfikir, betapa ia wadjib melepaskan diri dari terkaman kaoem oeang. Tiap-tiap perserikatan Rajat ber-actie atau merantjang actie jang boleh mengadakan perlawatan bermoesoehkan kaoem oeang.

Organisatie-organisatie Rajat di segenap doenia makin hari makin sampoerna. Kebangsaaan jang doeloe dioetamakan orang, sekarang tidak lakoe poela, karena orang mengerti, bahwa boekan blank, boekan bruin dan boekan poela koening atau hitam jang mendatangkan kesoekaran doenia, melainkan peratoeran kapitalisme itoeloh jang mendjadi pokoknja dosa dan bentjana.

Inilah sebabnja, maka internasional wadjib madjoe kemoeka dan dengan sendjara ini bersatoelah kaoem prolelaar segenap doenia berpimpin-pimpinan mendatangkan djaman baroe.

ACTIE BAROE.

Kaoem boeroeh Hindia! Soedah lama kita beroesaha melawan kapitalisme dengan djalan berserikat. Goenoeng jang tinggi kita daki dan laet jang lebar kita seberangi. Singkat kata, kita ta'oendoer sedjangkah oleh bahaja jang mengantjam dan kesoekaran jang menimpa. Akan tetapi selama itoe beloem lagi banjak hatsil jang kita dapati dan kemadjoean kita terlampau lambat djalannya.

Berkat Toehan! Ini wektoe kita soedah dapat pengadjaran jang bagoes, betapa kita kaoem boeroeh wadjib berboeat.

Dengan cirucuilairnja baroe ini, soedara Salim, bestuur harian Hoofdbestuur P. P. P. B. telah berseroe kepada segenap lidnja, jaitoe: berhoeboeng dengan ontslagnja beberapa ratoes orang personeel Pandhuis jang disebabkan daripada maksoed penghormatan belandja negeri, maka saudara Salim memberi pengadjaran, hendaklah merika jang mendapat ontslag itoe masing-masingnja sama mengoendjoekkan rekest pada jang wadjib, dengan permoehoenan soepaja merika bisa mendapat toeloengan pekerdjaan di lain golongan jang bersama'an belandjanja dengan pekerdja'annja jang soedah itoe.

Soedara-soedara! Tjoba kita doeloe tahoe djalan jang moedah sebagai pertoeendjoekan dag. bestuur P. P. P. B. itoe, — ja Allah, ja Robi — nistjajalah tidak perloe kita berserikat dalam soeatoe organisatie, jang aljapkali tjoeama memberi boeah kesoekaran pada kita itoe.

Doeloe memang kita bodoh, tidak tahoe memperlindoengi hak dan kewadajiban kita masing-masing, sebab itoe kita berserikat.

Berkat Toehan, semoea oesaha mesti mendapat boeahnja! Ja, tjoba kita kaoem boeroeh tidak berserikat sebagai sekarang ini, nistjajalah sampai achir djaman kita tidak mengerti apa-apa. Memang perloe kita berhoeboengan dengan orang-orang pandai.

Doeloe kita takoet datang bersembah meminta kasihan pada madjikan kita, tetapi sekarang tidak. Selandjoenja di belakang kait kalau kita kaoem boeroeh mendapat ontslag atau terlampa oleh bahaja toeroen bajaran, tentoelah dengan hati jang berani kita masing-masing akan mengoendjoekkan rekest sendiri pada

madjikan kita meminta kasihan, dengan tidak oesah berlantaran vereeniging kita.

Dengan begitoe toch kaoem boeroeh lebih merdeka, tidak membajar contributie, tidak oesah boeang tempo, boeang oeang pergi ke kongres.

Kalau tiap-tiap kaoem boeroek soedah mengerti betoel pimpinan dag. hoofdbestuur P. P. P. B. itoe, erti-tinja berani, — tetapi berani betoel — mengoendjoekkan rekest pada kaoem madjikan apabila mendapat apa-apa, dengan tidak oesah berlantaran vereeniging, marilah kita — dengan soekoer kepada Toehan — boebaran sadja. Oeang persediaan contributie dan entree boleh kita taboeng boeat pembeli zegel dan franco, soepaja kalau sewektoe-wektoe kita mendapat nasib jang djelek karena geraknja madjikan kita, dengan sigera kita bisa mengoendjoekkan rekest meminta kasihan. Kaboel atau tidak, itoe perkara lain. Jang perloe jaitoe hoendjoek rekest, tetapi sekali lagi kita ingatkan „dengan berani,“ ja!

Marilah soedara, boebaran sadja! Sajang dapat pengertian soedah telat!

DJOEGA ACTIE BAROE.

Warna Warta baroe ini memoeat kabar tentang geraknja personeel Internationaal H. M. di Semarang. Soerat kabar itoe menoeendjoek, bahwa beberapa banjak orang personeel dari kantoer dagang itoe soedah membikin perdjamoean tajoeb ada di roemah salah satoe temannja di Djombang. Perdjamoean ini diadakan boeat melahirkan soekoer hati, karena merika kaoem tajoeb itoe selamat tidak toeroet terserang oleh bahaja kelepasan sebagi temannja jang lain-lain, jang sekarang menangoeng kesoekaran seanak bini.

Ha, ini djoega actie baroe, actie jang tidak terpakai oleh kaoem boeroeh jang tidak berserikat. Temannja tangisan, dia beksan. Per Setan! Perdoeli apa nasibnja orang lain! Dia toch tidak di ontslag.

Sekolahan kita.

Sebagimana orang telah mengetahoei, maka beloem lama ini sekolahan Islam dari S. I. Semarang telah diloeaskan dengan satoe afdeeling, jang islimewahanja dipeladjarakan bahasa Belanda sadja. Goeroenja afdeeling ini jaitoe soedara Malaka, seorang goeroe jang mendapat acte goeroe Belanda. Sekolah ini terlampau madjoe. Moeridnja selaloe bertambah-tambah dan sekarang soedah sampai pada hitoengan lebih dari seratoes doea-poeleoh orang. Besarnja djoemlah moerid itoe tentoelah menoentoet tambahnja goeroe jang tjoekeop. Tetapi sajanglah, bahwa oesaha ini ta'dapat bantoean dari fihak kita jang terpeladjar, sehingga soedara Malaka terpaksa bekerdja membanting toelang membagi kekoet-atoennja. Oentoenglah, bahwa ini wektoe, seorang gadis fihak kita, jang datang dari Kartinischool soeka membantoe mendjadi goeroe dari sekolah itoe. Meskipun soedara ini tidak begitoe tinggi, tetapi toch tjoekeop bagi memberi pengadjaran pada klas jang terbawah. Pahala djoega datangnja goeroe perempuan ini, karena di sekolah itoe terdapat djoega beberapa orang anak moerid perempuan. Fikiran beberapa orang iboe tentoeh akan mendjadi ketarik, apabila didapati dalam sekolah itoe goeroe-geroe perempuan. Bisa diharap, bahwa tidak sadja moerid laki-laki, tetapi moerid-moerid perempuan poen akan boleh menoeendjoekkan kemadjoennja sekolahan kaoem rendah itoe.

Oentoek mengirim anak-anaknja ke sekolah, toetama anak-anak perempuan, beloemlah bagi kaoem kita Kromo soeatoe pekara jang membangoekkan hati. Boekan karena ta'soeka ia melihat anaknja mendjadi pinter, melainkan ta'ada baginja sekolah-sekolah jang patoet, jang boleh menjoekeopi keinginannja. Sekolah-sekolah Eropa rendah, dan sekolah-sekolah Belanda Boemipoetera soedah oelah tertoeetoe pintoenja bagi merika itoe. Inilah sebabnja, maka masih banjak sekolahan anak-anak kaoem Kromo jang ta'dapat pengadjaran, sehingga achirnja tjoeama bisa mendjadi kaoem boeroeh

kasar, jang koerang daripada tjoekeop belandjinja, asal sadja ia dapat menahan laparnya.

Berkat Toehan! Dengan oesahanja S. I. Semarang dan teroetama dengan bantoeannja soedara Malaka, jang benar-benar memfikir kepentingan Ra'jat itoe, sekarang sekolah Islam S. I. Semarang soedah bisa mengadakan afdeeling bahasa Belanda, jang tingkat pengadjarannja bisa mempenoehi tjita-tjita kaem kita jang soedah lama terkandoeng dalam hati itoe.

Moedah-moedahanlah, dengan bantoean kaem kita Kromo di kota Semarang, tidak lama lagi kita bisa melihat sekolahan kita itoe, mendjadi sekolahan jang teratoer, jang boleh mendjadi pangkal, di mana anak-anak kita haroes menentoet pengadjaran pada tingkat rendah, achirnja kita kaem Kromo sendiri bisa mengatoer sekolah-sekolah jang loeas, jang boleh pimpin memimpin tingkat dengan sekolahan itoe.

Pahala djoega kalau fihak kita terpeladjar, teroetama kaem pengadjar soeka teroet memperhatikan oesaha kita ini.

Seorang Communist Djerman di moeka Justitie.

Dari soerat kabarnya kawan kita kaem Kommunist „Masa Baroe“ kita koetip satoe kabaran sebagai berikoet:

Maksoed kita menjalin pekabaran ini dari Preanger Bode, tida begitoealah direbabkan karena anehnja perkara-perkara jang telah kedjadian, akan tetapi pertama-lama disebabkan oleh kejakinan, bagimana heibatnja pers-pers kapitalist diseloeeroeh doenia bersama-sama menahan dan menempoeh komunisme, sehingga tiadalah barang kedoeasaan, walau begitoe tjemer dan nadja, sekalipun jang akan kelawatan goena mendjeleken dan memboeroekken kaem communist. Batjalah dan timbanglah sendiri kabar jang berikoet:

„Di Berlija adalah ditentoet bangsat jang tersohor Holz, seorang communist, jang soedah menjampoenken diri didalem beberapa pergerakan. Putsche“ diantara mana ia soedah merampok di Volgtland dengan lakoe jang amat kedji. Mengang itoe soedah moestinja bahwa peladjarannja orang-orang communist tentoe didalam praktikj mendatengken . . . Holz pentjjeri dan pemboenoeh.

Dengan alesan mana orang soedah berani menoelis demikian, itoealah melainken P. B. sadjalah jang taoe. Tapi-batjalah teroes, soedara-soedara dengan sabar dan teliti,

„Dengan soesah orang toeh achirnja bisa djoega menangkap Holz. Didalem peperiksaan Holz ada bersikep, maskipoen tida sebagai orang jang tida bersalah, dan toeh sebagai korban dari kebengisanja kaem bourgeois (kapitalist). Aken tetapi keterangan-keterangan siki-saksi mempertoen djoekken dengan terang (!) dengan slapa sekarang orang berhadapan. Bahwa Holz ada seorang bangsat, itoealah orang bisa taoe dari kedjadian-kedjadian jang terlihat di sementara peperiksaan tadi dilakoek. Begitoealah maka pemboenoehan toean tanah Hess di-periksa pada tanggal 17 Juni.”

„Holz berkara, jang oeat ia sendiri ia tida perdoeli, apa pengadlan nanti aken bisa dapat memboekitken bahwa benar ia soedah melakoeken pemboenoehan atau tida. Tetapi sebabilkja ia taoe betoel, jang burgelike maatschappij (pri pergaolan hidoep djaman Kapital) nanti tentoe aken tidak soesah boeat mendapat akal akan pemboenoeh „dirinja.”

„Voorzitter berkata: „Djanganlah engkau tjerita omong-kossong Holz menjaoet: „Itoe boekan omongkossong ingtellah kepada Careis, Sijlt, Liebknecht, Rosa Luxemburg dan lain-lainnja.”

„Akoellah bersora Holz dengan marah kepada voorzitter, jang toean sebagai anggota dari ini parasieten-maatschappij „pergaolan hidoep tjara betoel boesoek) aken seneng sekali djikalau saja diboenoh. Toean toeh soedah di soeroeh memberi hoekoeman kepada saja disebabkan pemboenoehan. Sebab apa toean soeroeh pengisep-pengisep masoek didalem kamar? Kena toean takot kepada kaem miskin jang revolutionair. Kena apa toean tida soeroeh-kaem boeroeh jang miskin mendengarken di kamar ini? „Sebab toean bermaksoed merantjang rantjang hal pemboenoehan oentoek memboeat saja soepaja tida berbahaya lagi.”

(Akan disamboeng).

Warta Administratie.

Kepada toean-toean langganan jang telah menetapi wadjibnja seharoesnjalah kita membilang banjak terima kasih. Maka besariah pengharapan kita kepada

toean-toean langganan jang masih bersangoefan oean langganan Soeara Ra'jat soeka mengambil tjonto toean-toean langganan jang setia itoe.

Kita mengoetjap banjak terima kasih kepada Boekhandel TAN KHOEN SWIE Kediri, jang dengan perantaraannja post dari padanja kita terima sehelai kitab bahasa Djawa hoeroef Djawa (dengan tembang MOTJOPAT), kitab „PATI TJENTINI“ namanja.

Pada Boekhandel terseboet kitab ini bisa dibeli dengan harga f 4 (empat roepiah), lain onkost kirim. Adalah isinja kitab ini berdjenis-djenis nasehat jang baik bagi orang jang bisa mengerti akan maksoednja.

Membetoelken kesalahan.

Soeara Ra'jat jang terbit tanggal 16 Juli dan 1 Agustus 1921 ada ditaroeh No. 10. 11. 12. itoe tidak betoel, mestinja (betoelnja) No. 13. 14. Akan keklireoan itoe haraplah toean-toean pematja MA'AFKAN.

Wassalam :
Administratie S. R.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pematja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroepa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langganan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloeanja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangkan segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 850 katoe 2 blek f 15. — kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengan reimbours tambah ongkos kirim dan reimbours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij dan saja terangkan pematja djangan minta (prijs couranti) sebab saja poenja (prijscourant) soedah habis dari itoe saja soeda terangkan keperloeanja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pematja soepaja taoe dan saja beranti bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didalem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.